BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Tahun 2020 dunia dikejutkan oleh adanya penyakit *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Pertama kali dilaporkan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok dan pertama kali didapatkan kasus positif di Indonesia pada bulan maret 2020. Awalnya ada yang menyebut penyakit ini dengan *pneumon*ia yang tidak diketahui sebabnya, pneumonia berat akibat virus, *pneumoonia Wuhan* dan *novel coronavirus pneumona*. Organisasi kesehatan Dunia akhirnya memberi nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) .

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak oleh virus covid-19. Virus ini sangat mematikan karena proses penyebarannya yang sangat cepat dan menyerang sisem pernafasan sehingga seseorang yang terinfeksi oleh virus ini akan kesulian untuk bernafas. Hal ini yang dapat menyebabkan kematian. Mengingat dari dampak yang mematikan dari virus covid-19 membuat pemerintah harus berfikir keras untuk mengantisipasi persebaran virus tersebut, termasuk juga pemerintah diwilayah DKI Jakarta.

DKI Jakarta merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang terdampak oleh virus covid-19. Oleh sebab itu Pemerintah DKI Jakarta juga melakukan instruksi yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk mencegah persebaran dari virus covid-19. Pemerintah memberlakukan *sosial distancing* dan juga *Work From Home*. Berdasarkan keputusan tersebut membuat masyarakat

mengurangi aktifitas kesehatan diluar rumah. Jika melakukan aktifitas diluar rumah masyarakat juga harus menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun, dan memakai masker.

Per 29 Juli 2021 data kasus virus corona di Kota Jakarta Barat Khususnya Kelurahan Tamansari menjadi 878 setelah mengalami penambahan 1 kasus baru. Untuk jumlah pasien yang sembuh bertambah sebanyak 19 orang. Total pasien sembuh sebanyak 852 orang. Di RW 05 Kelurahan Tamansari terdapat 95 Kasus. Untuk jumlah pasien yang sembuh yakni 91 orang setelah mengalami penambahan 1 orang yang sembuh. Untuk sekarang masih terdapat 4 orang yang Positif Covid yang sedang menjalani isolasi Mandiri.

Pada masa pandemi olahraga sangatlah penting untuk menjaga imun agar tubuh kebal dari serangan virus-virus. Olahraga merupakan aktifitas yang sederhana dan bisa dilakukan oleh semua orang baik kalangan anak-anak, orang dewasa, maupun lanjut usia. Manfaat lain yang diperoleh dari berolahraga adalah dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh, dapat terhindar dari virus/ penyakit.

Kebutuhan masyarakat Kota Jakarta Barat khususnya Kelurahan Tamansari akan ruang publik yang sarat akan fasilitas olahraga terus meningkat seiring dengan berkembangnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan jaman. Kelurahan Tamansari sendiri memiliki lapangan bola yang dulunya bisa digunakan oleh masyarakat untuk beraktifitas olahraga. Lapangan bola yang merupakan milik Pemerintah Daerah kondisinya tidak terawat dan rusak. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhan kegiatan jasmani dan rohani masyarakat

Tamansari masih belum memadai. Tidak adanya fasilitas untuk berolahraga lain seperti RPTRA, membuat masyarakat Kelurahan tamansari jarang melakukan aktifitas olahraga. Hal tersebut dapat menjadi catatan penting bagi lembaga Pemerintah Kota/Daerah agar dapat memfasilitasi masyarakat agar dapat berolahraga secara rutin.

Oleh sebab permasalahan diatas, maka saya mengangkat judul " Kebiasaan Olahraga Selama Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat RW 05 Kelurahan Tamansari Kota Jakarta Barat" .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa masyarakat yang belum peduli dengan aktifitas olahraga.
2. Masih terdapat masyarakat yang pola hidupnya tidak teratur
3. Masih jarang masyarakat yang melakukan aktifitas Olahraga
4. Masih banyak masyarakat yang tidak mengerti pentingnya berolahraga
5. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk berolahraga

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini dibatasi dengan lebih menekankan pada kebiasaan olahraga selama pandemi covid-19 pada masyarakat RW 05 Kelurahan Tamansari Kota Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Berapa tingkat kebiasaan olahraga selama pandemi covid-19 pada masyarakat RW 05 Kelurahan Tamansari Kota Jakarta Barat?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang olahraga dan kesehatan mengenai pengetahuan kebiasaan olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat diharapkan dapat lebih meningkatan kemampuan dalam kegitan berolahraga dalam perkuliahan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada masyarakat terkait kebiasaan olahraga yang perlu diterapkan dikehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA